

## Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Fee yang Dimoderasi oleh Audit Delay

Lyra Amelia Miralda<sup>\*</sup>, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

lyraamelia03@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

**Abstract.** With audit delay serving as a moderator, this research seeks to ascertain the impact of company complexity on audit fee. Researchers utilized a purposive sampling strategy to get data that satisfied the predetermined standards. One hundred seventy-five observations were derived from the sample of 35 manufacturing enterprises that participated in this research, which covered the years 2019–2023. A quantitative verification technique was used in the investigation. The MRA test and multiple linear regression analysis were used to test hypotheses. The research found that Audit Fee is positively and significantly affected by the Company Complexity variable. There is no statistically significant negative relationship between audit fee and company complexity as a function of audit delay. We anticipate that other variables, such as KAP size, audit quality, and company risk, will be considered for future studies in an effort to improve our findings about the factors that are believed to influence audit fees.

**Keywords:** *Audit Delay, Company Complexity, Audit Fee.*

**Abstrak.** Dengan penundaan audit sebagai moderasi, penelitian ini berupaya untuk memastikan dampak kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit. Peneliti menggunakan strategi pengambilan sampel purposive untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditentukan sebelumnya. Seratus tujuh puluh lima observasi diperoleh dari sampel 35 perusahaan manufaktur yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yang mencakup tahun 2019–2023. Teknik verifikasi kuantitatif digunakan dalam investigasi. Uji MRA dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian menemukan bahwa Biaya Audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Kompleksitas Perusahaan. Tidak ada hubungan negatif yang signifikan secara statistik antara biaya audit dan kompleksitas perusahaan sebagai fungsi dari penundaan audit. Kami mengantisipasi bahwa variabel lain, seperti ukuran KAP, kualitas audit, dan risiko perusahaan, akan dipertimbangkan untuk penelitian mendatang dalam upaya untuk meningkatkan temuan kami tentang faktor-faktor yang diyakini memengaruhi biaya audit.

**Kata Kunci:** *Audit Delay, Kompleksitas Perusahaan, Audit Fee.*

## A. Pendahuluan

Keberhasilan akuntansi pada suatu perusahaan sangat bergantung pada sejauh mana perusahaan tersebut mampu mengelola dan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Nurhikmah dan Sisdianto (2024) menyatakan bahwa laporan keuangan berperan penting dalam memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi keuangan, serta dijadikan landasan penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan perusahaan, baik eksternal maupun internal(2)

Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia yang secara tidak langsung menjadi perusahaan publik dituntut untuk memenuhi kewajibannya dalam mengungkapkan informasi lebih lanjut kepada publik sebagai tanggung jawab tambahan. Oleh karena itu, kebutuhan akan jasa akuntansi publik untuk audit semakin meningkat, terutama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Lona & Pratiwi: 2023).

Menurut Hikmah dan Sisdianto (2024), auditor merupakan pihak independen dalam menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan perusahaan karena berperan dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan terbukti akurat, andal, dan dapat dipercaya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku guna meminimalisir pihak yang dirugikan. Audit laporan keuangan suatu perusahaan membutuhkan waktu yang lama, karena harus melalui beberapa tahapan sesuai dengan kebijakan bahkan kondisi yang terjadi di lapangan yang begitu kompleks. Dengan begitu, auditor berhak memperoleh jasa atau audit fee sebagai imbalan atas nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Besarnya biaya jasa atau audit fee biasanya bervariasi sesuai dengan negosiasi antara perusahaan dengan KAP. Pernyataan tersebut didukung oleh DeAngelo dalam (Nugrahani & Sabeni, 2013) yang menyatakan bahwa besaran nominal audit fee bervariasi, tergantung dari seberapa kompleks penugasan audit yang dilakukan oleh akuntan publik tersebut. Kompleksitas perusahaan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kompleksitas transaksi yang ada di perusahaan tersebut. Banyaknya anak perusahaan dapat menggambarkan kompleksitas jasa audit yang diberikan berdasarkan kompleksitas atau tidaknya transaksi yang dimiliki oleh klien kantor akuntan publik yang akan diaudit (Agustina et al., 2014). Perusahaan dengan kompleksitas yang tinggi akan menuntut auditor untuk meluangkan waktu ekstra dan keahlian yang tinggi dalam melakukan audit dibandingkan dengan mengaudit perusahaan yang kompleksitasnya lebih rendah. Namun, dengan rendahnya audit fee dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, kompleksitas tersebut dapat menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan atau biasa disebut audit delay, dikarenakan tidak memadainya honorarium jasa yang diterima dibandingkan dengan jasa yang dilakukan. Audit delay yaitu melihat lamanya waktu penyelesaian audit yang berpengaruh terhadap kompleksitas perusahaan yang menentukan besarnya honorarium jasa audit atau audit fee. Menurut Ramadhani (2021), audit delay dapat diukur dengan menghitung selisih antara tanggal penerbitan laporan audit dengan tanggal penerbitan laporan keuangan yang menjadi indikator dalam menentukan seberapa rumit laporan keuangan yang menunjukkan kompleksitas suatu perusahaan.

Hubungan antara audit delay dengan audit fee bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan demikian, upaya untuk meminimalisir risiko audit delay pada kompleksitas perusahaan sering kali diapresiasi dengan adanya audit fee yang diberikan kepada auditor atas jasa yang dilakukan dengan melibatkan manajemen yang efisien, kerja sama yang baik antara perusahaan dengan auditor, serta sumber daya yang memadai sepadan dengan besarnya honorarium atau audit fee. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap audit fee?
2. Apakah audit delay mampu memoderasi pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap audit fee?

Berdasarkan pada identifikasi diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap audit fee.
2. Untuk mengetahui kemampuan audit delay dalam memoderasi pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap audit fee

## B. Metode

Laporan yang akurat harus sesuai dengan fakta, oleh karena itu metode penelitian mencakup proses dan tindakan yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi data. Strategi kuantitatif yang menggabungkan metode deskriptif dan verifikatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023. Karena peneliti tidak memperoleh informasi secara langsung dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), maka peneliti harus menggunakan sumber data sekunder.

Kami mengamati 175 sampel data selama 5 tahun, yang diambil dari 145 perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023. Peneliti telah menetapkan beberapa ketentuan yang membatasi prosedur pengambilan sampel, yaitu:

**Tabel 1.** Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018	145
2	Perusahaan Manufaktur yang sudah delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023	(6)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak konsisten menyajikan <i>Annual Report</i> periode 2019-2023	(6)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah secara konsisten	(29)
5	Perusahaan Manufaktur yang tidak konsisten mengungkapkan jumlah <i>Audit Fee</i>	(35)
6	Perusahaan Manufaktur yang tidak memiliki anak perusahaan	(26)
7	Data Perusahaan Manufaktur yang di Outlier	(8)
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian</b>		<b>35</b>
<b>Jumlah tahun penelitian</b>		<b>5</b>
<b>Jumlah Data Observasi</b>		<b>175</b>

Sumber : Data Diolah, 2024

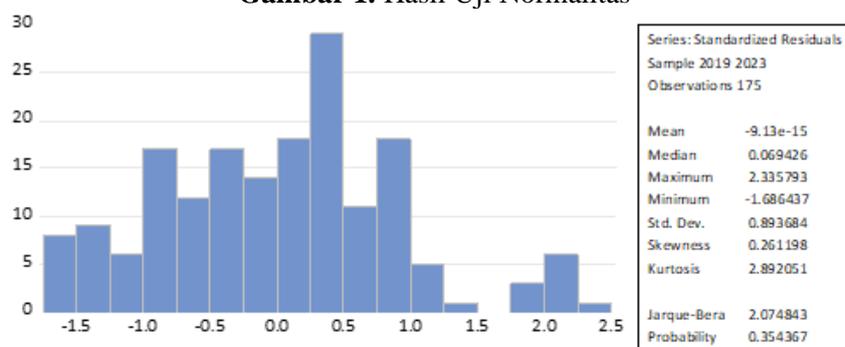
## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dilakukan menggunakan *software Eviews 13*, dengan hasil serta pembahasan penelitian akan disajikan sebagai berikut:

### Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang dihasilkan diperiksa keakuratannya dalam estimasi, objektivitas, dan konsistensinya menggunakan uji asumsi klasik.

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Kenormalan data terpenuhi berdasarkan hasil uji kenormalan yang ditunjukkan pada Gambar 4. Nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) sebesar  $0,354367 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data dari setiap variabel mengikuti distribusi normal.

### Analisis Regresi Berganda

Untuk menentukan apakah ada hubungan antara kompleksitas bisnis dan biaya audit, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Gambar 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.77578	0.212154	93.21408	0.0000
KOMP	0.092457	0.044040	2.099384	0.0372

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Hasil pengujian yang dilakukan pada gambar 2, memperoleh output analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$AFee = 19.77578 + 0.092457KOMP + e$$

### Analisis Regresi Pemoderasi

Penelitian ini mengkaji bagaimana penundaan audit memoderasi hubungan antara kompleksitas perusahaan dan biaya audit.

Gambar 3. Hasil Analisis Regresi Pemoderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.75336	0.189731	104.1122	0.0000
KOMP	0.131285	0.049729	2.640032	0.0091
XZ	-0.000363	0.000342	-1.062306	0.2896

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian yang dilakukan. Analisis regresi linier yang dimoderasi menghasilkan hal berikut:

$$AFee = 19.75336 + 0.131285KOMP - 0.000363KOMP.AD + e$$

### Uji F

Pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan melakukan Uji Simultan (Uji F) pada persamaan model regresi (Ghozali, 2021). Berikut ini adalah hasil uji statistik F model REM untuk analisis regresi berganda:

Gambar 4. Hasil Uji F Analisis Regresi Berganda

R-squared	0.024765	Mean dependent var	2.861062
Adjusted R-squared	0.019128	S.D. dependent var	0.280417
S.E. of regression	0.277723	Sum squared resid	13.34346
F-statistic	4.393112	Durbin-Watson stat	1.446825
Prob(F-statistic)	0.037540		

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Nilai Prob (F-statistik) sebesar  $0,037540 < 0,05$  diperoleh dari pengujian yang ditunjukkan pada Gambar 4. Jadi, kita dapat menerima H1 dan mengatakan bahwa Kompleksitas Perusahaan (X) merupakan variabel independen yang secara signifikan memengaruhi Biaya Audit (Y). Berikut ini adalah hasil uji F untuk analisis regresi moderasi model REM:

**Gambar 5.** Hasil Uji F Analisis Regresi Pemoderasi

R-squared	0.038138	Mean dependent var	3.342066
Adjusted R-squared	0.026954	S.D. dependent var	0.291282
S.E. of regression	0.287330	Sum squared resid	14.20003
F-statistic	3.409943	Durbin-Watson stat	1.390400
Prob(F-statistic)	0.035293		

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Nilai F-statistik sebesar  $0,035293 < 0,05$  diperoleh dari pengujian yang ditunjukkan pada Gambar 5. Jadi, kita dapat menerima H1 dan mengatakan bahwa Audit Delay (Z) memoderasi hubungan antara Kompleksitas Perusahaan (X), variabel independen, dan Biaya Audit (Y), variabel dependen.

### Uji T

Keterkaitan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diuji dengan menggunakan uji T (Mulyono, 2018). Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan uji T menggunakan model REM:

**Gambar 6.** Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.77578	0.212154	93.21408	0.0000
KOMP	0.092457	0.044040	2.099384	0.0372

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada Gambar 6 kurang dari ambang batas signifikansi  $0,05$  ( $0,0372 < 0,05$ ), dengan nilai Prob. sebesar  $0,0372$ . Hal ini membuat kami yakin bahwa, untuk bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2023, variabel independen, Kompleksitas Perusahaan (X), secara signifikan memengaruhi Biaya Audit (Y). Oleh karena itu, kami menerima H1.

### **H1: Kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap audit fee** **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, jelas bahwa Random Effect Model (REM) digunakan untuk mengevaluasi koefisien determinasi. Hal ini membawa kita pada model estimasi berikut:

**Gambar 7.** Hasil Koefisien Determinasi Model Regresi Linear Berganda

R-squared	0.024765	Mean dependent var	2.861062
Adjusted R-squared	0.019128	S.D. dependent var	0.280417
S.E. of regression	0.277723	Sum squared resid	13.34346
F-statistic	4.393112	Durbin-Watson stat	1.446825
Prob(F-statistic)	0.037540		

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,019128 atau 19,128% diperoleh dari pengujian yang ditunjukkan pada Gambar 7. Dengan demikian, antara tahun 2019 hingga 2023, biaya audit untuk bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dipengaruhi oleh kompleksitas perusahaan sebesar 19,1%. Faktor-faktor lain seperti ukuran KAP, kualitas audit, dan risiko perusahaan, menyumbang 80,9% sisanya (100% - 19,1%). Berdasarkan model REM, berikut adalah hasil uji koefisien determinasi untuk analisis regresi moderasi:

**Gambar 8.** Hasil Koefisien Determinasi Model Regresi Pemoderasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.038138	Mean dependent var	3.342066
Adjusted R-squared	0.026954	S.D. dependent var	0.291282
S.E. of regression	0.287330	Sum squared resid	14.20003
F-statistic	3.409943	Durbin-Watson stat	1.390400
Prob(F-statistic)	0.035293		

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Dibandingkan dengan nilai sebelumnya sebesar 0,019128 yaitu sebesar 19,128%, hasil pengujian pada Gambar 8 menghasilkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,026954 yang berarti lebih tinggi sebesar 26,95%. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, pengaruh interaksi antara Kompleksitas Perusahaan dan Audit Delay terhadap Biaya Audit diperkirakan akan semakin besar.

### Uji MRA

Untuk mengetahui apakah Keterlambatan Audit dapat meningkatkan atau mengurangi hubungan antara Kompleksitas Perusahaan dan Biaya Audit, variabel independen, kami menggunakan uji MRA (Moderated Regression Analysis). Berikut adalah temuan MRA yang diperoleh menggunakan model REM:

**Gambar 9.** Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.75336	0.189731	104.1122	0.0000
KOMP	0.131285	0.049729	2.640032	0.0091
XZ	-0.000363	0.000342	-1.062306	0.2896

Sumber: *Output Eviews 13* (Data yang diolah, 2025)

Temuan uji yang ditunjukkan pada Gambar 9 signifikan secara statistik dengan nilai probabilitas 0,2896, yang lebih besar dari ambang signifikansi 0,05 ( $0,2896 < 0,05$ ). Dengan demikian, Audit Delay, variabel moderasi, tidak berbeda secara signifikan dari variabel independen. Dengan demikian, kita dapat mengesampingkan H2.

### **H2: Audit delay tidak mampu memoderasi kompleksitas perusahaan terhadap audit fee. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Fee**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai probabilitas Kompleksitas Perusahaan adalah 0,0372, yang lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05 ( $0,0372 < 0,05$ ). Koefisien akhir, yaitu 0,092457, bernilai positif dan mengarah ke arah yang benar. Hal ini menandakan bahwa hipotesis peneliti benar. Hal ini menunjukkan bahwa dampak kompleksitas bisnis terhadap biaya audit bersifat searah. Dari tahun 2019 hingga 2023, biaya audit (Y) untuk bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel independen, kompleksitas perusahaan (X). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tingkat kompleksitas perusahaan yang tinggi merupakan indikasi dari struktur yang lebih rumit dan lebih banyak transaksi. Kerumitan suatu

perusahaan dapat semakin mempersulit masalah dalam hal memenuhi persyaratan akuntansi dan peraturan. Karena meningkatnya kemungkinan terjadinya kesalahan pelaporan keuangan atau ketidakpatuhan pada perusahaan yang strukturnya lebih rumit, auditor dituntut untuk melakukan proses audit yang lebih menyeluruh untuk menjamin integritas laporan keuangan. Kebutuhan akan audit yang lebih menyeluruh didorong oleh semua alasan ini. Menurut Ananda dan Triyanto (2019), tarif auditor naik karena mereka harus berusaha lebih keras untuk memahami dan menilai laporan keuangan perusahaan yang rumit. Salah satu kesimpulannya adalah bahwa biaya audit berbanding lurus dengan kompleksitas operasi perusahaan. Hal ini karena kemampuan auditor untuk menganalisis informasi laporan keuangan perusahaan yang rumit berbanding lurus dengan jumlah uang yang mereka dapatkan untuk jasanya.

### **Audit Delay Memoderasi Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Fee**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas Kompleksitas Perusahaan yang dimoderasi oleh Audit Delay tidak memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai Prob yang diperoleh sebesar 0,2896 lebih besar dari ambang batas signifikansi 0,05 ( $0,2896 < 0,05$ ). Koefisien yang dihasilkan bertanda negatif, dengan tanda  $-0,000363$ . Hal ini menunjukkan bahwa teori peneliti salah. Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan dari Kompleksitas Perusahaan, yang dimitigasi oleh Audit Delay, terhadap Biaya Audit. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hasil dari pengendalian internal perusahaan yang kuat dan sistem informasi yang dikembangkan dengan baik (Manajang dan Yohanes, 2022). Selanjutnya, data analisis deskriptif menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya, membuktikan bahwa waktu penyajian laporan keuangan yang diaudit tidak dipengaruhi oleh kompleksitas perusahaan. Tidak terdapat korelasi antara waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan dengan besarnya biaya audit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Supriadi (2023) yang menyatakan bahwa biaya auditor ditentukan oleh tingkat risiko yang terkait dengan audit, dan biaya ini tidak berdampak pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sepanjang auditor melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena auditor yang kompeten dan profesional akan selalu menganggap bahwa menyajikan laporan keuangan auditan sesuai dengan waktu yang ditentukan merupakan kewajiban akuntan publik, maka kompleksitas perusahaan, meskipun biaya auditnya besar, tidak dapat dijadikan tolok ukur seberapa cepat laporan keuangan auditan disusun.

### **D. Kesimpulan**

Peneliti akan membuat temuan pada variabel yang diteliti, yang meliputi Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit yang Dimoderasi oleh Keterlambatan Audit, pada bagian ini. Berdasarkan masalah yang diangkat pada bab pertama dan temuan penelitian yang disajikan pada bab keempat, yang meneliti nilai Prob dalam model REM (Random Effect Model), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk tahun 2019–2023, biaya audit untuk bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh kompleksitas perusahaan. Akibatnya, biaya audit berbanding lurus dengan jumlah anak perusahaan.
2. Untuk bisnis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2023, dampak kompleksitas perusahaan yang diimbangi oleh keterlambatan audit terhadap biaya audit tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan bukan merupakan penentu waktu penyusunan laporan keuangan yang diaudit, meskipun biaya auditnya besar.n.

### **Daftar Pustaka**

Lona, B., & Pratiwi, R. (2023). " PENGARUH KOMPETENSI, PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT": Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur. *CAKRAWALA*, 30(2), 95-106.

- Nurhikmah, A. H., & Sisdiyanto, E. (2024). PERAN AKUNTAN DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSPEKTIF ETIKA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Nugrahani, N. R., & Sabeni, A. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penetapan fee audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Agustina, L., Puspitosarie, E., & Hasan, K. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, DAN RESIKO PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(4), 277-288.
- Ramadhani, D. R., Arizah, A., & Khalid, A. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, 6(6).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Mulyono. 2018. Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Manajang, F. C., & Yohanes, Y. 2022. Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan pandemi COVID-19 terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 243-266.
- Ananda, S. S. 2019. PENGARUH FUNGSI AUDIT INTERNAL, RISIKO PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP FEE AUDIT:(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jaf (Journal Of Accounting And Finance)*, 3(1), 35-45
- Supriadi, A. 2023. APAKAH AUDIT DELAY DI PENGARUHI OLEH FINANCIAL DISTRESS DAN AUDIT FEE?. *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 70-83.
- Febryanti S, Fadilah S, Nurholisah K. Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology. *Jurnal Riset Akuntansi*. 2021 Jul 6;1(1):15–23.
- Purnamasari M, Nurleli, Fitriah E. Analisis Penerapan Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*. 2021 Jul 6;1(1):9–14.
- Widyawati OM, Nurhayati, Nurholisah K. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*. 2021 Jul 6;1(1):1–8.